

**The Development of Traditional Music Learning Model Integrated with STREAM
(Science, Technology, Reading, Arts, and Math) to achieve Authentic Learning
Outcome (Research Collaboration: Indonesia, The Netherlands, France, Malaysia, and
USA)**

Oleh: Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd., Prof. Heri Retnowati, Dr. Tien Aminatun, M.Si., Dr. Esti Swastika, M.Hum., Ir. Dian Eksana Wibowo, S.T., M.Eng., Prof. Jui-Ching Wang, Ph.D.,
Ass.Prof. Ridwan Maulana, As..Prof. Visha Balakrisnan, Dr. Marlene Belly

ABSTRAK

Kesenian adalah puncak budaya dan nilai bangsa yang mencerminkan peradaban suatu bangsa. Nenek moyang bangsa Indonesia cerdas dalam mewariskan nilai-nilai moral melalui seni. Sayangnya, dalam dekade ini, upaya untuk mewariskan seni telah menurun dibandingkan periode sebelumnya. Namun, gempuran budaya modern membuat lagu-lagu ini terancam punah. Kepopuleran musik tradisional semakin menurun karena generasi muda saat ini lebih banyak mendengarkan musik luar negeri dibandingkan musik Indonesia. Alhasil, mereka menyukai lagu-lagu asing. Jika ini terus berlanjut, musik lokal akan punah sama sekali. Untuk itu, musik tradisional harus dikenalkan kembali kepada generasi muda. Salah satu cara yang efektif untuk melestarikan kesenian tradisional adalah melalui pendidikan formal. Namun, menambah alokasi waktu untuk pelajaran musik di sekolah merupakan tugas yang sulit. Cara strategis lainnya adalah dengan mengintegrasikan musik tradisional pada mata pelajaran lain, salah satunya STREAM (Sains, Teknologi, Membaca, Seni, dan Matematika). Penelitian ini bertujuan (1) mengembangkan model pembelajaran musik tradisional terintegrasi STREAM untuk mencapai hasil belajar yang otentik dan (2) mengetahui keefektifan model pembelajaran musik tradisional terintegrasi STREAM. STREAM merupakan integrasi berbagai bidang ilmu yang awalnya terbatas pada STEM (Science, Technology, Engineering, and Math) yang kebanyakan menggunakan otak kiri. Namun dengan ditemukannya manusia yang memiliki 8 kecerdasan, integrasi pembelajaran juga ditambahkan pada mata pelajaran lain salah satunya bahasa sehingga pembelajaran terintegrasi dengan STREAM (Sains, Teknologi, Membaca, Teknik, dan Matematika). Selanjutnya dengan adanya kajian-kajian yang membuktikan pengaruh positif musik bagi kehidupan, maka bidang seni diintegrasikan sehingga berkembang lagi menjadi STREAM. Pengembangan model pembelajaran ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman, keterampilan, dan sikap siswa untuk memandang dunia secara lebih holistik. Diharapkan siswa dapat memandang sains sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Musik tradisional dapat dikatakan sebagai bagian dari kehidupan yang tidak dapat dipisahkan dari ilmu pengetahuan, teknologi, membaca, teknik, dan matematika. Ini merupakan Research Development dengan target TKT ke-7. Luaran dari target tersebut adalah submit artikel di jurnal SCOPUS Malaysian Journal of Music, Chapter Book, Product of Teaching and Learning Model, dan Processing HAKI. Penelitian ini dilakukan selama satu tahun dengan menggunakan model Borg & Gall. Langkah-langkahnya sebagai berikut. 1) Identifikasi kebutuhan, peneliti mengidentifikasi musik tradisional yang ada di masyarakat. 2) Pengumpulan data, Peneliti mengumpulkan data terkait kurikulum dan materi pelajaran 3) Desain produk, berupa pengembangan model pembelajaran musik tradisional terintegrasi

STREAM. 4) validasi desain, Validasi akan dilakukan oleh guru dan pakar pendidikan 5) revisi desain, 6) Piloting, yang akan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 7) Revisi, 8) Uji Coba Lapangan, Perbedaan nilai pretest dan posttest digunakan sebagai dasar untuk menentukan keefektifan model pembelajaran yang dikembangkan 9) Revisi model, , dan 10) Desiminasi Produk. Analisis data kuantitatif menggunakan MANOVA (SPSS 12). Hasil penelitian menunjukkan bahwa STREAM layak dan memungkinkan diterapkan di tingkat sekolah dasar, khususnya untuk kelas V. Model STREAM dapat meningkatkan hasil belajar autentik secara efektif.

Kata kunci: Musik tradisional, Model pembelajaran terintegrasi, STREAM